

Jelang Pelantikan dan Musker MWCNU Kertosono, Tim Formatur Siapkan Konsep dan Era Baru NU Kertosono

Faizal Ansyori - NGANJUK.INDONESIASATU.ID

Aug 3, 2022 - 08:32



Tim Formatur bersama Rois Syuriah dan Ketua Tanfidzyah terpilih mempersiapkan Pelantikan dan Musker

Nganjuk-- Menjelang Pelantikan Kepengurusan MWCNU Kertosono masa bakti 2022 - 2027, Tim Formatur terus melakukan konsolidasi dan koordinasi antarelemen di jajaran NU Kertosono. Musyawarah antara Tim Formatur dengan

Panitia Pelantikan di Masjid Ar-Roudhoh Kepuh Kertosono dilaksanakan Selasa (02/8/2022).

Ketua Tim Formatur, KH Ma'ruf Idris mengatakan bahwa Lembaga dan Banom yang ada di Lingkungan MWCNU harus diberdayakan dan dirangkul sebagai sebuah sinergisitas yang baik dalam rangka mewujudkan program terbaiknya.

"Mereka punya potensi besar untuk andil bagian di Kertosono dalam rangka syiar Aswaja An-Nahdliyah," kata Kyai Ma'ruf yang juga menjabat sebagai Rois Syuriah MWCNU Kertosono terpilih.

Lebih lanjut, Lembaga dan Banom itu punya spesifikasi dakwah yang tepat sasaran. Kita perlu mendorong mereka agar semakin tampil di masyarakat untuk memberikan solusi atas permasalahan yang ada.

"Kita (NU) hadir untuk memberi solusi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di tengah masyarakat," tambah Kyai Ma'ruf.

Sebagai wujud khidmah terbaik dari Generasi Masa Depan NU, jajaran akan meminta keseriusan dalam berkhidmah yang secara administratif berupa form kesanggupan yakni memberikan nota kesediaan menjadi Pengurus MWCNU Kertosono secara tertulis. Ini dimaksudkan agar khidmah menjadi Pengurusan MWCNU benar-benar dipikirkan secara matang.

"Tiada lain, kita khidmah di NU, SERIUS..!!" Pesan Kyai Ma'ruf.

Senada dengan hal itu, Ketua Pelantikan Kepengurusan MWCNU Kertosono Masa Khidmah 2022-2027, Gus Subhan mengatakan bahwa kita sedang merancang desain Pelantikan MWCNU sekaligus format Musyawarah Kerja (musker) yang ideal. Gambarnya, pelantikan dan musker akan terpisah waktu dan tempatnya.

"Kita cari nuansa baru untuk musker, ini sedang didesain," jelas Gus Subhan yang juga menjadi Dewan Pengasuh PP Miftahul Ula Nglawak Kertosono.

Lanjut Gus Subhan, desain pelantikan dan musker nantinya melahirkan kepengurusan yang solid, kerja tim, amanah, kreatif, dan inovatif.

"Era modern ini kita bisa tampil elegan dengan cara kekinian. Kita mampu kok," tutup Gus Subhan.(Faiz nuril)